

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah salah satu generasi muda yang di masa mendatang akan membangun Indonesia. Sebagai kelas sosial yang memiliki pengaruh dan harapan bagi generasi mendatang tentu mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan baik terutama dalam bidang ekonomi. Maka untuk mencapai hal tersebut mahasiswa perlu membangun dan mengembangkan karakter yang aktif, disiplin dan cermat dalam mengatur keuangan di kesehariannya. Hal ini dikarenakan setelah adanya pandemi COVID-19 yang mengharuskan kita di rumah masing-masing sehingga mulai menjamur toko-toko online yang mengakibatkan mahasiswa menjadi lebih konsumtif. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menekankan dan lebih mengembangkan pemahaman literasi keuangan, efisiensi keuangan pribadi dan pengendalian diri, sehingga mahasiswa dapat memahami dan menghindari risiko layanan dan jasa keuangan.

Salah satu tempat untuk memberikan pengetahuan tentang keuangan termasuk pengembangan pengetahuan tentang literasi keuangan, efisiensi keuangan pribadi, dan kontrol diri adalah perguruan tinggi, dengan cara memberikan materi tentang keuangan. Sehingga mahasiswa dapat menggunakannya pada kegiatan sehari-hari dengan baik dan akan berdampak pada perilaku mahasiswa dalam melakukan aktivitas keuangannya (Rusmawati, 2013). Menurut teori, pengetahuan keuangan memungkinkan seseorang untuk

membuat perencanaan pengambilan keputusan keuangan yang tepat, memahami tanggung jawab dan hak-hak sebagai konsumen produk keuangan yang ditawarkan dan juga lebih mampu untuk mengelola risiko (Fatimah, 2019)

Hasil survey oleh lembaga Crowd DNA (lembaga konsultasi wawasan dan strategi budaya) pada tahun 2014 terhadap 1.000 anak muda usia 13-24 tahun di Indonesia ditemukan sebanyak 79% dari responden masih memikirkan mengenai pentingnya menabung bagi masa depan mereka namun hanya 62% yang benar-benar sudah merencanakan masa depan mereka secara detil. Namun menurut (Amanah et al., 2016) diketahui bahwa anak muda belum memikirkan kebutuhan-kebutuhan penting dan mendesak untuk jangka waktu yang pendek maupun panjang, seperti tabungan, asuransi, investasi dan lain sebagainya. Hal ini membuktikan bahwa anak muda tidak memiliki kemampuan untuk merencanakan keuangan mereka. Perilaku keuangan yang buruk ini akan memiliki konsekuensi yang merugikan dan berdampak negative terhadap kehidupan mereka.

Berdasarkan teori, pengetahuan keuangan akan membantu seseorang untuk membuat perencanaan dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, memahami hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai konsumen produk-produk keuangan dan lebih mampu mengelola resiko (Fatimah, 2019). Di perguruan tinggi khususnya mahasiswa ekonomi, merupakan mahasiswa yang mendapatkan pengetahuan mengenai keuangan lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa lainnya. Pembelajaran diharapkan mampu

memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan sehingga mahasiswa siap dan mampu menghadapi kemandirian keuangan dan mulai melakukan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab pada kehidupan mereka saat ini maupun di masa depan yang semakin kompleks.

Berdasarkan penelitian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia adalah 29,66 persen, hal ini dapat diartikan bahwa 29,66 persen masyarakat paham mengenai jasa dan produk *financial* yang digunakannya. Sedangkan beberapa Negara seperti Malaysia sudah mencapai skor 81 persen dari total jumlah penduduknya, sedangkan di Thailand sebesar 78 persen dan Singapura mencapai 96 persen. Data tersebut mengindikasikan bahwasanya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia tergolong rendah.

Perilaku manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh *Financial Literacy*. *Financial Literacy* menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut (Susanti, 2012 dalam Fatimah, 2019) literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari, 2021) menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management*

Behavior secara parsial dan simultan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Tandika, 2019) menyatakan bahwa tingkat *Financial Literacy* mahasiswa belum cukup baik dalam memiliki pengetahuan terkait produk-produk keuangan dan pengeluaran yang mereka miliki.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Ulumudiniati & Asandimitra, 2022) *Financial Self Efficacy* mampu memengaruhi *Financial Management Behavior*. Sedangkan pada penelitian (Pramedi & Asandimitra, 2021) menyatakan bahwa *Financial Self Efficacy* tidak dapat memengaruhi *Financial Management Behavior*.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Rachman & Rochmawati, 2021) menyatakan bahwa *Social Economic Status* berpengaruh secara signifikan dan positif pada perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Buana & Patrisia, 2021) memberikan hasil yang berbeda, yaitu *Social Economic Status* tidak signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* pada mahasiswa.

Dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Besri, 2018) menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ida & Dwinta, 2019) tidak terdapat pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*.

Penelitian ini mereplikasi penelitian (Fatimah, 2019) yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Social Economic Status* dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tempat penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa perbedaan hasil dari beberapa penelitian mengenai *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Social Economic Status*, dan *Locus of Control*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai dan menentukan apakah terdapat hubungan antara *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Social Economic Status*, dan *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behaviour* pada mahasiswa STIE Gentiaras Bandar Lampung. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkan ke dalam bentuk Skripsi dengan judul **“PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF EFFICACY*, *SOCIAL ECONOMIC STATUS* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* MAHASISWA STIE GENTARAS BANDAR LAMPUNG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Managemen Behavior*?
2. Apakah *Financial Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Managemen Behavior* mahasiswa?

3. Apakah *Social Economic Status* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Managemen Behavior* mahasiswa?
4. Apakah *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Managemen Behavior* mahasiswa?
5. Apakah *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Social Economic Status* dan *Locus of Control* berpengaruh signifikan secara simultan atau secara bersama-sama terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan ditetapkan dalam penelitian agar tidak keluar dari topik penelitian ini yaitu:

1. Pada *Financial literacy* membatasi pembahasan hanya tentang pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan, pinjaman, dan investasi mahasiswa.
2. Pada *Financial Self Efficacy* membatasi pembahasan hanya tentang tingkat kesulitan (*magnitude*), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan keuangan mahasiswa, kekuatan (*strength*), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan mahasiswa atas kemampuannya, dan generalitas (*generality*), yaitu keyakinan terhadap kemampuan mahasiswa.
3. Pada *Social Economic Status* membatasi pembahasan hanya tentang pendidikan, pendapatan dan pekerjaan.

4. Pada *Locus of Control* membatasi pembahasan hanya tentang kemampuan, minat, dan usaha mahasiswa.
5. Lalu pada *Financial Management Behavior* membatasi pembahasan hanya tentang konsumsi, pendapatan ataupun pengeluaran, tabungan, investasi, dan perencanaan keuangan mahasiswa.
6. Objek penelitian yang digunakan adalah Mahasiswa/i program studi Akuntansi STIE Gentiara Bandar Lampung.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian, antara lain:

1. Untuk mengetahui *Financial Literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Managemen Behavior* Mahasiswa.
2. Untuk mengetahui *Financial Self Efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Managemen Behavior* Mahasiswa.
3. Untuk mengetahui *Social Economic Status* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Managemen Behavior* Mahasiswa.
4. Untuk mengetahui *Locus of Control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Managemen Behavior* Mahasiswa.
5. Untuk mengetahui *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Social Economic Status* dan *Locus of Control* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Managemen Behavior* Mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para mahasiswa untuk memperluas wawasan mengenai pemahaman tentang literasi keuangan, efisiensi keuangan pribadi, dan kontrol diri khususnya mengenai manajemen keuangan. Dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan, pemahaman dan penerapan ilmu mengenai manajemen keuangan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan menambah kepustakaan.

c. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bahan pembelajaran, serta penerapan ilmu mengenai manajemen keuangan mahasiswa.